

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan yaitu hal yang diinginkan semua manusia. Akan tetapi, keinginan itu pastinya perlu usaha yang kuat serta kerja keras untuk mencapainya. Dalam meningkatkan taraf hidup maka perlulah melakukan kegiatan perekonomian. sebab semakin tinggi perekonomian maka semakin tinggi pula terpenuhinya kebutuhan hidup. Dimana masyarakat haruslah jeli terhadap apa-apa yang memiliki potensi di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga menemukan peluang usaha agar kebutuhan terpenuhi dan bisa membantu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani serta rohani dirumah tangga terpenuhi sesuai dengan taraf hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan BPS memiliki beberapa indikator salah satunya yaitu pendapatan.

Dalam memperoleh pendapatan pastinya perlu melakukan kegiatan ekonomi. Dimana kegiatan ekonomi tidak lepas dari usaha bisnis yang mana bisnis merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai penyediaan barang atau jasa guna pertahanan serta perbaikan kualitas hidup pelaku usaha. tujuan utamanya sendiri

adalah untuk memperoleh laba usaha. Dalam dunia bisnis para pelaku usaha harus meraih hati pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan agar keeksistensian sebuah perusahaan tetap berjalan². Tidak hanya itu daya saing juga ikut peran andil dalam lingkungan usaha. Dalam lingkungan usaha saat ini, banyak sekali usaha baru yang mampu menguasai pasar. Maka perlu adanya kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tetap bisa bersaing melalui inovasi atau terobosan baru³.

Dalam meningkatkan kesejahteraan perlulah tindakan dalam mewujudkannya. Salah satu tindakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya UKM. UKM merupakan suatu badan usaha yang dijalankan perseorangan atau suatu badan usaha yang sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 yang dalam hal ini mengatur dan menjelaskan kriteria usaha kecil. UKM memiliki peran utama dalam meningkatkan ekonomi nasional. Pengembangan UKM ini menjadi parameter pembangunan nasional terkhusus bagi negara yang pendapatan perkapitanya rendah. UKM di Indonesia diperkirakan setiap tahun akan terus bertambah. Bahkan ketika pada tahun 1998 saat krisis moneter melanda Indonesia, UKM tetap mampu bertahan. Hal tersebut disebabkan karena UKM tidaklah

² Husen Umar, *Business an Introduction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hal. 3

³ Lila Bismala, Susi Handayani, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), Hal. 9

bergantung kepada modal asing.⁴ Beda halnya dengan usaha berskala besar yang mengalami kemandekan.

Di Indonesia sendiri, Usaha kecil dan Menengah (UKM) sangat efektif mengatasi kemiskinan. Menurut data dari Biro Pusat Statistik tahun 2000 setelah mengalami krisis ekonomi UMKM sanggup memberikan kontribusi cukup baik yakni 2,8% diperoleh dari jumlah pertumbuhan UKM dari jumlah keseluruhan pertumbuhan *Produk Domestik Bruto* (PDB) yang mencapai 4,9%,. Berdasarkan data berita statistik BPS dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2018, usaha mikro menyerap tenaga kerja sebanyak 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), usaha kecil menyerap 5,7 juta tenaga kerja (4,74%) dan usaha menengah menyerap 3,73 juta tenaga kerja (3,11%) hal tersebut berarti secara keseluruhan UKM mampu menyerap tenaga kerja sekitar 97%.⁵ Maka dapat diartikan jika UKM Indonesia memiliki perkembangan dan jumlah yang banyak. Dengan jumlah unit usaha ditahun 2018 sebanyak 64.194.054 unit dan tahun 2019 mencapai 65.465.497 unit usaha.⁶

UKM dalam hal ini juga mempunyai peran utama guna meningkatkan perekonomian lokal. Dimana masyarakat pedesaan sangat membutuhkan keberadaan ukm ini. Hal itu disebabkan, banyak

⁴ Eliada Herwianti, *Riset UMKM: Pendekatan Multiperspektif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 1

⁵ Data Kementerian koperasi dan usaha kecil menengah, dan usaha besar dalam angka 2017-2018 diakses di www.depkop.go.id.

⁶ Data UMKM kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah diakses di <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>

masyarakat pedesaan bekerja pada sector pertanian, perkebunan dan buruh yang pendapatannya masih kurang guna memenuhi kebutuhan hidupnya. UKM mudah dimasuki oleh tenaga kerja di pedesaan dan kegiatan usahanya masih dalam sektor yang kecil. Sebab usaha kecil tidaklah memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi bagi para tenaga kerja. Akan tetapi hanya memerlukan skill, keterampilan, kemampuan, kecekatan dan ketekuan serta kesiapan para pekerja dan faktor penunjang yang lainnya.

Dalam islam diwajibkan setiap hamba bekerja dan melakukan produksi bagi orang yang mampu, bahkan Allah akan membalasnya berdasarkan pekerjaan atau amalan yang dikerjakan. Allah berfirman dalam Al-Quran Surat An-Nahl (16): 97

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pastilah akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*⁷.

Kecamatan Wonodadi merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar. Yang mempunyai potensi dibidang industri *food dan non food*. Yakni seperti UKM Moro Seneng bergerak dibidang makanan yang mana memproduksi kerupuk bawang. UKM Moro

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hal 378

Seneng ini mempunyai karyawan sebanyak 30 karyawan dan juga perkembangan usahanya yang baik dengan kapasitas produksi perbulan mencapai 182 kwintal yakni 20 kwintal kerupuk matang dan 162 Kwintal kerupuk mentah. Yang mana penjualannya tidak hanya di Blitar saja tetapi sudah sampai luar kota seperti Tulungagung, Kediri, Trenggalek, Malang, Nganjuk dan Sragen. Dengan omzet penjualannya Rp 150.000.000 perbulan⁸. Dengan omzet tersebut upah yang didapat karyawan ada yang masih dibawah dan juga ada yang sudah diatas UMR Kabupaten Blitar yakni Rp 2.004.705,75 Dimana setiap upah dari karyawan tersebut mengalami perbedaan berdasarkan bidang kerjanya. Namun berdirinya UKM Moro Seneng memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama pada karyawan yakni menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan rumah tangga karyawan.

Tabel 1.1

Upah Karyawan UKM Moro Seneng

No	Bidang Pekerjaan	Upah Karyawan
1	Bidang Masak	Rp 3.380.000
2	Bidang Rajang	Rp 1.820.000
3	Bidang Jemur	Rp 1.040.000
4	Bidang Angkat Jemur	Rp 2.600.000

⁸ Wawancara dengan Bu Titin pemilik UKM Krupuk Bawang (Moro Seneng) Ds Rejosari Kec Wonodadi Kab Blitar.

5	Bidang Pengemasan	Rp 1.560.000
6	Bidang Menggoreng	Rp 2.340.000

Sumber: Data Moro Seneng.

Maka dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Peran UKM Kerupuk Bawang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus: UKM Moro Seneng Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaiman peran UKM kerupuk bawang Moro Seneng dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana peran UKM kerupuk bawang Moro Seneng dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menurut perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui peran UKM kerupuk bawang Moro Seneng dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

2. Untuk mengetahui peran UKM kerupuk bawang Moro Seneng dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menurut perspektif ekonomi islam.

D. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka ditetapkan batasan masalah yaitu Peran UKM kerupuk bawang dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan peran UKM kerupuk bawang dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut kesejahteraan islam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi yang diharapkan bisa memberikan manfaat dan berguna untuk semua pihak baik secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai peran ukm dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pada UKM Moro Seneng secara mendalam. Yang mana, diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai

sumber referensi dan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan. Serta hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan bisnis dalam menyusun strategi untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya karyawan.

2. Secara Praktis

a. Bagi UKM (Kerupuk Bawang Moro Seneng)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ukm mengenai perannya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

b. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan keustakaan IAIN Tulungagung sebagai referensi ilmu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan wawasan bagi peneliti lanjutan dalam tema yang sama dengan variabel yang lebih luas.

F. Penegasan Istilah

Untuk dapat memahami judul penelitian ini, maka penulis mendiskripsikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul untuk memudahkan pembaca memahami judul yang akan diangkat penulis yakni meliputi:

1. Definisi Konseptual.

a. Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran berarti seperangkat perbuatan yang diharapkan oleh orang yang mana orang tersebut memiliki kedudukan⁹.

b. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil dan menengah yakni badan usaha milik perseorangan dimana usaha tersebut berskala kecil. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah merupakan¹⁰:

1. Usaha mikro yaitu suatu bentuk usaha milik perorangan yang mempunyai harta paling banyak Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan), mempunyai omset \leq Rp 300.000.000
2. Usaha kecil yaitu suatu bentuk usaha yang berdiri sendiri atau milik perorangan dan bukan anak atau cabang dari perusahaan. Yang mempunyai asset $<$ Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000, dan mempunyai omset tahunan $<$ Rp 300.000.000 sampai paling banyak Rp 2,5 miliar.
3. Usaha Menengah yaitu suatu bentuk usaha yang berdiri sendiri atau milik perorangan dan bukan anak atau cabang

⁹Peran(Def.1)(n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses di <https://kbbi.web.id/peran>, 7 September 2020

¹⁰ Rahman Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), Hal. 2

dari perusahaan. Yang Mempunyai asset > Rp 2,5 miliar sampai paling banyak Rp 10 miliar. Mempunyai omset Rp2,5 miliar ≤ Rp 50 miliar.

c. Kerupuk Bawang

Kerupuk merupakan makanan ringan khas Indonesia yang sangat digemari masyarakat¹¹. Ditinjau dari bahan bakunya banyak jenis kerupuk yang dihasilkan. Salah satunya yaitu kerupuk bawang. Kerupuk jenis ini dibuat dari tepung tapioka dengan tambahan bawang putih. Kebanyakan produk ini dijumpai dalam bentuk kotak dan oval.

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan manusia yang mana berada didalam keadaan yang aman, makmur, selamat serta damai,¹² Konsep Kesejahteraan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kualitas hidup. Sebab, kualitas dari masyarakat dapat dipengaruhi keadaan social politik dan ekonomi masyarakat. kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari aspek fisik dan pendapatan akan tetapi dilihat juga dari segi tingkat pendidikan, kesehatan dan social ekonomi¹³.

¹¹ Riski Nur Istiqomad D, et. all., *Packing Process dalam Pelatihan Kemandirian UKM Krupuk Bawang Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Produk*, dalam Jurnal J-Adimas, Vol. 06 No. 2 Tahun 2018

¹² Nurul Husna, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan social*, dalam Jurnal Al-Bayan, Vol. 20, No. 2 Tahun 2014

¹³ Astriana Widyastuti, *Analisis Hubungan Antara Produktifitas Kerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*, dalam Jurnal Economics Developmen Analysis Vol. 1 No. 1 Tahun 2012 diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>, 8 September 2020

e. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga kerja yang menggunakan tenaganya untuk memberikan jasa kepada suatu organisasi atau perusahaan yang mana akan mendapatkan balas jasa berupa kompensasi gaji atau upah¹⁴.

f. Ekonomi Islam

Ekonomi islam yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai permasalahan ekonomi atau sekumpulan dasar ekonomi yang bersumber dari al qur'an dan hadis yang kegiatannya meliputi produksi, konsumsi dan distribusi¹⁵.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan terhadap judul penelitian supaya tidak muncul berbagai penafsiran mengenai judul penelitian. Jadi dengan adanya peran usaha kecil dan menengah kerupuk bawang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya karyawan yaitu menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan karyawan dan juga mengenai kesejahteraan karyawan yang bekerja pada UKM kerupuk bawang Moro Seneng menurut kesejahteraan dalam islam.

¹⁴ Husen Umar, *Strategi Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm 175

¹⁵ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019) Hlm.65

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penelitian ini dapat dipahami dan mengarah kepada pembahasan, maka penulis skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat tentang:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab pendahuluan ini memuat uraian mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang kajian singkat mengenai teori usaha kecil menengah, kesejahteraan dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang di gunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh setelah penelitian berupa wawancara dengan pemilik UKM serta karyawan yang bekerja pada UKM tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang peran UKM kerupuk bawang guna meningkatkan kesejahteraan karyawan dilihat dari perspektif ekonomi islam. Bab ini disusun sebagai

bagian upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP,

Berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang sudah disampaikan. Dan kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.